

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI), INFLASI, NILAI  
TUKAR, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN  
EKONOMI ASEAN-8**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

**IKFYNA HIMMAH ALIYAH**

21108010099

Dosen Pembimbing:

**Dr. Sunaryati, S.E., M.Si**

19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1258/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), INFLASI, NILAI TUKAR,  
DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ASEAN-8

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKFYNA HIMMAH ALIYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010099  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 688fbb9d4a21



Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 68996c0c0eb2



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6898f099dcb6



Yogyakarta, 18 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 689da67378b9

## HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Ikfyna Himmah Aliyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

:

Nama : Ikfyna Himmah Aliyah

NIM : 21108010099

Judul Skripsi : **Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP. 1975/111 200212 2002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikfyna Himmah Aliyah  
NIM : 21108010099  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Penyusun

Ikfyna Himmah Aliyah  
NIM. 21108010099



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN

### AKADEMIK

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikfyna Himmah Aliyah  
NIM : 21108010099  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

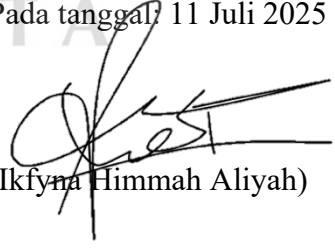
**“Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 11 Juli 2025

  
(Ikfyna Himmah Aliyah)

## HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu pasti ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories* nya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“Berdamai dengan apa yang terjadi, kunci dari semua masalah ini”

Mangu- Cover Azizah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk :

“Allah SWT yang telah kemudahan dan pertolongan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik”

“Kedua orang tua tercinta, Ayah Moch Affandi dan Ibu Siti Nur Hidayah yang telah merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh dengan keikhlasan, mencurahkan kasih sayang dan cintanya, serta yang senantiasa mendoakan, dan memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)



غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

## C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>
---------------	---------	----------------------------

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- <sup>ا</sup> ---	Fathah	Ditulis	A
--- <sup>ا</sup> ---	Kasrah	Ditulis	I
--- <sup>و</sup> ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya <sup>ti</sup> mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya <sup>ti</sup> mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selesainya penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan semua pihak baik berupa material, spiritual maupun informasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan pengarahan dan dorongan agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.

4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas keikhlasan, kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Kedua orang tua saya, Moch Affandi dan Siti Nur Hidayah, atas segala doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti. Tanpa keikhlasan dan semangat yang senantiasa diberikan, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan cinta tulus yang telah Ayah dan Ibu curahkan sepanjang hidup saya.
9. Terima kasih kepada adik-adik saya yang selalu memberikan semangat dan menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada pemilik NIM 21103080046 yang selalu memberikan semangat, membantu, dan selalu meyakinkan bahwa saya bisa mencapai impian-impian saya.



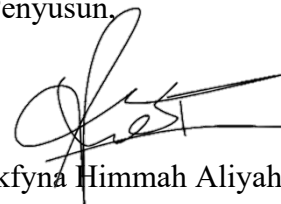
11. Sahabat sekaligus saudara, Mahda sahabat suka duka di Jogja, Sinta, Elin, Qibti paling perhatian, yang menemani di kos selama proses pembuatan skripsi ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
12. Keluarga KKN 282 Qoryah Sakinah menjadi tempat canda tawa dan mewarnai hidup penulis ketika di kota Malang.
13. Teman-teman prodi Ekonomi Syariah yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih telah kebersamai dan saling mendukung dalam proses skripsi.
14. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik dan saran yang membangun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Penyusun,



Ikfyna Himmah Aliyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK ..	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i> .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
1. Manfaat Teoritis.....	15
2. Manfaat Praktis .....	15
E. Sistematika Penulisan .....	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Kerangka Konseptual .....	18
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2. Definisi Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam .....	20

3.	<i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> .....	25
4.	Inflasi.....	26
5.	Nilai Tukar .....	28
6.	Tenaga Kerja .....	32
B.	Kerangka Teoritis .....	33
1.	Teori Keynesian .....	33
2.	Kurva IS-LM.....	36
C.	Telaah Pustaka .....	39
D.	Pengembangan Hipotesis.....	48
1.	Hubungan <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	48
2.	Hubungan Inflasi dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	49
3.	Hubungan Nilai Tukar dengan Pertumbuhan Ekonomi .....	51
4.	Hubungan Tenaga Kerja dengan Pertumbuhan Ekonomi.....	53
E.	Kerangka Teori .....	55
BAB III METODE PENELITIAN .....		56
A.	Jenis Penelitian .....	56
B.	Jenis dan Sumber Data .....	56
C.	Objek Penelitian .....	57
D.	Definisi Operasional Variabel .....	57
E.	Metode Analisis Data .....	59
F.	Pemilihan Model Estimasi.....	60
1.	Pemilihan Model Data Panel.....	62
2.	Uji Asumsi Klasik .....	64
3.	Uji Hipotesis.....	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		71

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	71
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	73
C. Pengujian Hipotesis .....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP .....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN .....	106



## DAFTAR TABEL

2.1 Kajian Pustaka.....	42
4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	73
4.2 Hasil Uji Chow.....	76
4.3 Hasil Uji Hausman .....	76
4.4 Hasil Uji Normalitas .....	77
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	78
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	79
4.8 Hasil Uji t .....	80
4.9 Hasil Uji F.....	82
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB ASEAN-8 .....	4
Gambar 1.2 <i>Foreign Direct Investment</i> ASEAN-8.....	6
Gambar 1.3 Inflasi ASEAN-8 .....	8
Gambar 2,1 Kurva IS-LM-BP .....	37
Gambar 4.1 Logo dan Peta ASEAN .....	71
Gambar 4.2 PDB ASEAN-8 .....	72
Gambar 4.3 Rata-rata PDB ASEAN-8.....	73





## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses transformasi dalam struktur dan kinerja perekonomian suatu negara yang terjadi secara berkelanjutan menuju kondisi yang lebih optimal dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi diposisikan sebagai komponen utama dalam perumusan kebijakan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun dalam berbagai sistem perekonomian. Hal ini disebabkan oleh peranannya sebagai indikator penting untuk meningkatkan kesejahteraan suatu negara khususnya di wilayah negara ASEAN. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, nilai tukar, dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di delapan negara anggota ASEAN. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* di delapan negara ASEAN, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, Brunei Darussalam, dan Kamboja periode 2010-2023 dengan total observasi 112. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan variabel independen yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, nilai tukar, dan tenaga kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa FDI, nilai tukar, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sementara itu, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Economic growth is a process of transformation in the structure and performance of a country's economy that occurs continuously toward a more optimal condition within a certain period of time. Economic growth is positioned as a key component in the formulation of economic policies, both at the national level and within various economic systems. This is due to its role as an important indicator for improving the welfare of a country, particularly within the ASEAN region. This study aims to determine the influence of Foreign Direct Investment (FDI), inflation, exchange rates, and labor on economic growth in eight ASEAN member countries. The technique used in this study is panel data regression with a Fixed Effect Model approach in eight ASEAN countries, namely Indonesia, Singapore, Malaysia, Thailand, the Philippines, Vietnam, Brunei Darussalam, and Cambodia for the period 2010-2023 with a total of 112 observations. The dependent variable in this study is economic growth, while the independent variables are Foreign Direct Investment (FDI), inflation, exchange rate, and labor force. The results of this study indicate that FDI, exchange rate, and labor force have a positive and significant impact on economic growth. Meanwhile, the inflation variable does not affect economic growth..*

**KeyWords:** *Economic Growth, Foreign Direct Investment, Inflation, Exchange Rate, and Labor Force*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi mencerminkan peningkatan output yang dihasilkan sebagai indikator tingkat kesejahteraan masyarakat di negara tersebut. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang rendah menunjukkan kelambanan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Wau, 2021). Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan suatu negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, semakin kaya pembangunan ekonomi menunjukkan keberhasilan pembangunan suatu negara. Adanya keterbukaan ekonomi memberikan peluang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya melalui pembentukan kerjasama dengan negara lain dalam bentuk investasi (Sari, 2019).

Pertumbuhan ekonomi menurut Boediono merupakan proses yang ditandai oleh peningkatan output per kapita. Suatu ekonomi dianggap tumbuh apabila terdapat peningkatan dalam aktivitas perekonomiannya dari satu periode ke periode berikutnya. Peningkatan output yang dimaksud merujuk pada bertambahnya jumlah barang dan jasa yang dihasilkan dari tahun ke tahun (Boediono, 1985).

Suatu perekonomian dapat dikatakan meningkat jika kuantitas barang dan jasa meningkat. Dalam hal ini dapat dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB)

Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan sebagai indikator untuk mengukur persentase pertumbuhan ekonomi suatu negara (Didu, 2017). PDB seharusnya berada pada tingkat yang tinggi dan berkelanjutan karena kondisi tersebut penting untuk kelangsungan pembangunan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tingginya tingkat kesejahteraan memberikan kesempatan bagi masyarakat guna mengkonsumsi lebih banyak, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Machmud, 2016).

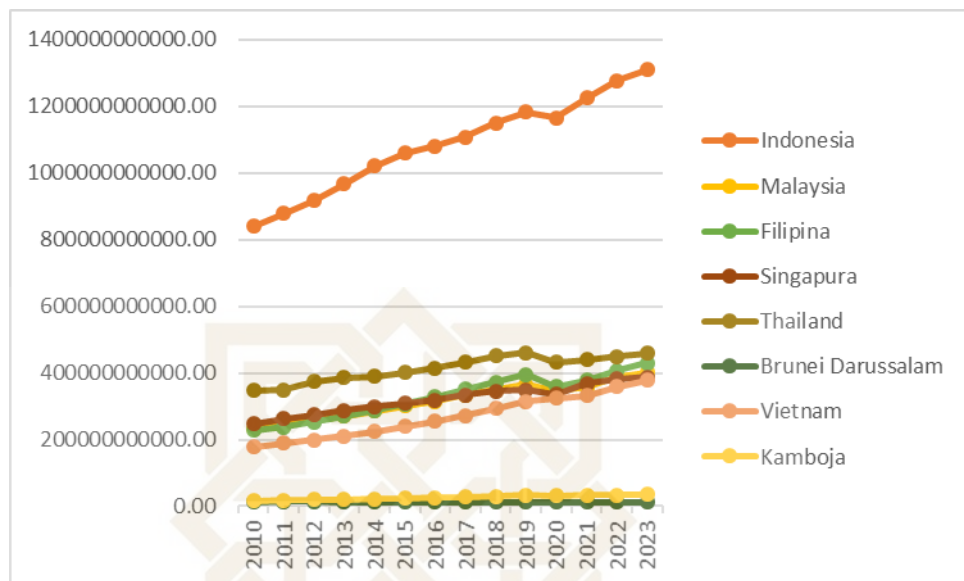
Agar perekonomian dapat meningkat berkelanjutan dalam jangka panjang, penting untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Menurut Todaro & Smith, pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi tiga faktor atau komponen utama. Ketiga faktor tersebut yaitu: (1) Akumulasi modal, yang mencakup seluruh bentuk atau jenis investasi baru yang dialokasikan untuk tanah, peralatan fisik, serta modal atau sumber daya manusia (2) Pertumbuhan penduduk, yang pada akhirnya dapat menghasilkan lebih banyak jumlah tenaga kerja, dan (3) Kemajuan teknologi, yang dianggap sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang sangat relevan (Todaro dan Smith, 2020) .

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan kebijakan yang mendukung keterbukaan terhadap perdagangan internasional. Pertumbuhan ekonomi dikatakan meningkat jika keterbukaan perdagangan suatu negara terus meningkat. Peningkatan keterbukaan ekonomi ini pada akhirnya akan mengarah pada integrasi ekonomi di kawasan tersebut. Kawasan ini merupakan satu kawasan ekonomi tanpa *frontier* (batas antar negara) dimana setiap penduduk serta sumber

daya dari masing-masing negara anggota dapat bergerak dengan bebas sebagaimana dalam negara sendiri.

Salah satu kawasan integrasi yang terdiri dari 90 persen negara berkembang adalah ASEAN. ASEAN juga merupakan wilayah yang memberikan kontribusi signifikan terhadap total perdagangan global yaitu mencapai 29 persen (Noureen dan Mahmood 2014). *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) merupakan organisasi kerjasama regional Asia Tenggara yang dideklarasikan di negara Bangkok 8 Agustus 1967, inisiatif dari Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapura (Pradhan et al., 2018). . Dalam proses perkembangannya, jumlah anggota organisasi ini terus bertambah, termasuk Brunei Darussalam yang bergabung pada tahun 1984, Vietnam pada tahun 1994, serta Kamboja, Laos, dan Myanmar pada tahun 1995. Saat ini terdapat 10 negara yang tercatat sebagai anggota ASEAN. Dasar pembentukan ASEAN adalah untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan sosial serta menjamin keamanan demi meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial serta budaya di antara negara-negara anggota ASEAN (Haidar dan Firmansyah 2021). Berikut ini adalah gambaran data mengenai pertumbuhan ekonomi berdasarkan presentase PDB negara anggota ASEAN.

Gambar 1.1 PDB ASEAN-8



Sumber: *World Bank*, diolah (2024)

Berdasarkan data grafik di atas, menunjukkan bahwa PDB tahun 2023, Indonesia merupakan negara dengan nilai PDB tertinggi sebesar (\$1.310.220.490708,80). Di urutan kedua ditempati oleh Thailand dengan jumlah nilai PDB sebesar (\$458.457.299.263,16). Di posisi ketiga dengan nilai PDB tidak jauh beda dengan Thailand yaitu Filipina sebesar (\$430.342.487.096,57). Sedangkan di posisi ke empat, lima, dan enam secara berturut-turut ditempati oleh negara Malaysia (\$401.479.163.711,43), Singapura (\$387.147.091.448,00), dan Vietnam (\$377.364.153.384.17). Negara Kamboja dan Brunei Darussalam menempati posisi terakhir dengan selisih nilai PDB yang terpaut jauh dengan enam negara lainnya yaitu negara Brunei sebesar (\$36.304.274.723,17) dan Vietnam sebesar (\$13.183.363.105,59). Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa PDB yang terjadi di negara anggota ASEAN masih tidak stabil. Dalam keadaan ini tentu saja tidak selaras dengan tujuan pembentukan ASEAN yang ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi masing-masing negara anggota ASEAN.

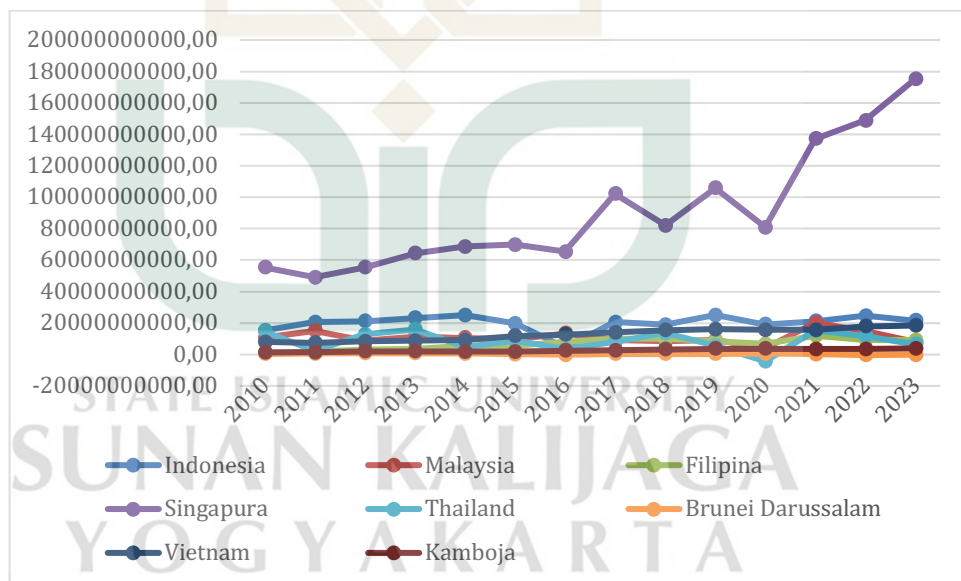


Sebagai upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang ideal, dibutuhkan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Terdapat beberapa faktor dalam penelitian ini adalah *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Ekspor, dan Nilai Tukar yang digunakan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara anggota ASEAN.

Dalam perspektif ekonomi Keynesian, pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai hasil dari peningkatan permintaan agregat (*aggregate demand*), yang terdiri dari konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor neto. Aliran ini menekankan bahwa output dan kesempatan kerja sangat ditentukan oleh permintaan efektif dalam suatu perekonomian. *Foreign Direct Investment* (FDI) menjadi salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi di sebuah negara, pertumbuhan FDI sering dianggap sebagai salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang (Andreadi, et al., 2023). *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan salah satu instrumen investasi yang saat ini semakin populer di kalangan investor suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya modal mereka ke negara lain. FDI mencerminkan minat investor asing untuk meraih keuntungan jangka panjang dari kegiatan bisnis melalui penanaman modal pada perusahaan atau pelaku ekonomi yang beroperasi di perekonomian negara lain. FDI mencerminkan ketertarikan investor asing untuk memperoleh keuntungan jangka panjang dari aktivitas bisnis dengan melakukan penanaman modal pada perusahaan atau entitas ekonomi yang beroperasi di perekonomian negara lain (Purwono & Hayati, 2021).

Dengan adanya FDI dapat memberikan banyak manfaat bagi negara penerima, sehingga di era modern ini, FDI dianggap sebagai faktor penting mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah kurangnya akumulasi modal khususnya di negara *developing country*. Masuknya aliran investasi FDI dapat memberikan dorongan bagi negara penerima (*host country*) dalam bentuk peningkatan produktivitas, mendorong kemajuan teknologi melalui transfer teknologi, menciptakan lapangan pekerjaan baru, menurunkan angka Pengangguran, serta berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi (Peres et al., 2018).

Gambar 1.2 *Foreign Direct Investment (FDI) ASEAN-8*



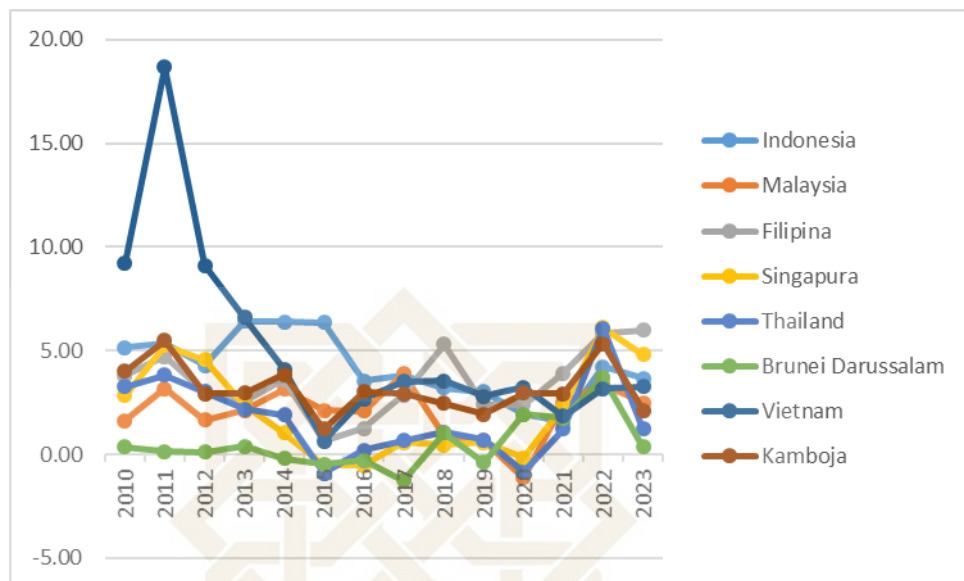
Sumber: *World Bank*, diolah (2024)

Berdasarkan grafik di atas, menunjukkan bahwa FDI di negara ASEAN fluktuatif tetapi cenderung meningkat yang didominasi oleh negara Singapura. Singapura memiliki nilai jauh lebih tinggi tahun 2010-2023 dibandingkan dengan

negara anggota ASEAN lainnya. Hal ini merupakan ketimpangan yang signifikan dalam arus masuk FDI dapat terjadi akibat perbedaan dalam kondisi kelembagaan, sosial, budaya, dan ekonomi masing-masing negara anggota ASEAN. Dalam pandangan teori North 1990 di dalam (Sabir et al., 2019) institusi atau lembaga merupakan faktor determinan penting dalam mempengaruhi kinerja perekonomian dan dapat menarik investasi FDI. Kualitas institusi yang baik cenderung mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah positif. Selain itu, institusi yang berkualitas dapat menurunkan biaya produksi dan biaya transaksi sehingga memberikan manfaat berupa keuntungan dalam aktivitas perekonomian. Oleh karena itu, investor asing umumnya merasa ragu untuk berinvestasi di wilayah yang berisiko tinggi terhadap ketidakpastian dan tidak kondusif. Sebaliknya, investor lebih memilih wilayah bebas risiko, yang dianggap sebagai lokasi terbaik untuk berinvestasi, serta kualitas lembaga yang baik juga berkontribusi pada peningkatan arus masuk investasi.

Indikator lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah inflasi. Laju inflasi merupakan fenomena ekonomi yang umum terjadi dalam perekonomian (Damanik & Saragih, 2023). Inflasi merupakan indeks ekonomi makro yang digunakan untuk mengukur kestabilan ekonomi suatu negara (Ambarwati et al., 2021). Inflasi adalah proses peningkatan harga-harga umum dan barang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, inflasi menjadi salah satu indikator penting dalam perekonomian, di mana laju perubahannya harus dijaga agar tetap rendah dan stabil untuk mencegah terjadinya masalah makro ekonomi yang dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam perekonomian.

Gambar 1.3 Inflasi ASEAN-8



Sumber: *World Bank*, diolah (2024)

Grafik di atas menunjukkan bahwa tingkat inflasi di ASEAN-8 secara umum mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Akan tetapi, jika dihitung menggunakan rata-rata tahun 2010-2023 negara Vietnam relatif memiliki tingkat inflasi tertinggi dibandingkan dengan enam negara lainnya yang dihitung secara rata-rata yaitu sebesar 16%. Selanjutnya setelah Vietnam adalah Indonesia yaitu sebesar 4,20%, negara selanjutnya adalah Filipina sebesar 3,45%, selanjutnya Kamboja sebesar 3,15%, diikuti Singapura sebesar 2,12%, Malaysia 2,04%, dan yang terakhir Brunei Darussalam sebesar 0,51%. Berdasarkan teori Keynes yang dikembangkan oleh John Maynard Keynes dijelaskan bahwa inflasi terjadi ketika masyarakat berusaha untuk hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Dari sudut pandang ini, proses inflasi dapat dipahami sebagai perebutan sumber daya diantara kelompok-kelompok sosial yang menginginkan bagian yang lebih besar dari pada yang disediakan oleh masyarakat tersebut. Proses perebutan ini pada akhirnya

menghasilkan kondisi dimana permintaan masyarakat terhadap barang-barang selalu melebihi jumlah barang yang tersedia (*inflationary gap*). Namun, terdapat perbedaan pandangan mengenai dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain pada tahun 1958, Philips menyatakan bahwa inflasi yang tinggi secara positif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dengan menurunkan tingkat pengangguran.

Selain inflasi, Perdagangan internasional akan menghasilkan perbedaan mata uang yang digunakan antar negara-negara yang terlibat. Perbedaan mata uang antara negara eksportir dan importir ini menyebabkan adanya variasi dalam nilai tukar mata uang yang biasa dikenal sebagai kurs. Nilai tukar atau kurs merupakan satu variabel krusial dalam perekonomian terbuka, karena variabel ini berpengaruh terhadap variabel lain, seperti harga, tingkat bunga, neraca pembayaran, dan transaksi berjalan (Pridayanti, 2014). Nilai tukar mencerminkan keseimbangan antara permintaan dan penawaran terhadap mata uang domestik serta mata uang asing. Penurunan nilai tukar rupiah mencerminkan menurunnya permintaan global terhadap mata uang rupiah, yang disebabkan oleh penurunan peran perekonomian nasional, atau karena meningkatnya permintaan terhadap mata uang asing oleh masyarakat, yang berfungsi sebagai alat pembayaran internasional (Susanto, 2018). Peningkatan nilai tukar rupiah dapat memperkuat daya beli masyarakat dan menurunkan harga barang-barang impor, sehingga dapat mendorong kinerja ekspor. Dengan demikian, pengelolaan nilai tukar menjadi krusial untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di negara-negara ASEAN (Putra & Soebagiyo, 2023).

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari peran sumber daya manusia yang ada disekitarnya. Kenaikan populasi dapat menghasilkan pertambahan tenaga kerja yang berpotensi membuka peluang untuk meningkatkan produksi di suatu wilayah. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peningkatan jumlah tenaga kerja mencerminkan bertambahnya sumber daya yang tersedia untuk mendukung aktivitas produksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil produksi. Oleh karena itu, tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja dapat mendorong produktivitas yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi (Ali, 2023).

Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi, baik positif maupun negatif, bergantung pada kemampuan sistem perekonomian suatu negara dalam menyerap dan memanfaatkan tambahan tenaga kerja secara produktif. Kemampuan ini dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja, akumulasi modal, serta ketersediaan input dan faktor produksi pendukung, seperti keterampilan manajerial dan sistem administrasi yang efektif (Todaro, 2011). Pertumbuhan jumlah tenaga kerja merepresentasikan peningkatan ketersediaan sumber daya manusia yang dapat dioptimalkan dalam proses produksi, yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan kapasitas produksi secara keseluruhan. Oleh karena itu, tingginya tingkat partisipasi angkatan kerja berperan penting dalam mendorong terjadinya peningkatan produktivitas, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Ali, 2023). Tenaga kerja dapat diukur menggunakan tingkat partisipasi angkatan kerja suatu negara.



Namun, dampak negatif dari pertumbuhan penduduk yang pesat tanpa diimbangi dengan peningkatan kesempatan kerja dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak seiring dengan peningkatan kesejahteraan. Perkembangan kesempatan kerja mencerminkan kondisi di mana jumlah total tenaga kerja yang dapat diserap untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan perekonomian meningkat, atau dengan kata lain, mereka adalah angkatan kerja yang bekerja dalam berbagai sektor usaha yang tersedia.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakselarasan dalam hasil penelitian terkait pengaruh variabel *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, nilai tukar, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al., (2024), Khasanah & Yuliawan (2023), Wau et al., (2022), Jimmy et al., (2019), Azizah et al., (2019), serta Sulastri & Andika (2023) menemukan bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, berbeda dengan penelitian Rofi & Ardyan (2017), Asrinda et al., (2022), dan Alvaro (2021) yang menyatakan bahwa FDI tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketidakselarasan ini juga terlihat pada variabel inflasi. Makmur et al., (2023), Dalias et al., (2024), serta Dhea (2022) menemukan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rofi & Ardyan (2017), Salim & Purnamasari (2021), Artan & Avdimeta (2023), dan Jeray et al., (2023) menunjukkan bahwa inflasi memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam aspek nilai tukar, penelitian An et al., (2018), Azizah et al., (2019), Nopiana et al., (2022), serta Nauli et al., (2024) dalam temuannya

menyebutkan bahwa nilai tukar berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian Wau et al., (2022), Mahendra (2024), serta Kartika & Ambya (2023) justru menemukan nilai tukar memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel tenaga kerja juga menunjukkan hasil yang bervariasi. Wau et al., (2022), Anom et al., (2019), Fauzi & Suhaidi (2022), serta Hastin (2022) menyatakan bahwa variabel tenaga kerja memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, berbeda dengan penelitian Alvaro (2021) dan Jeray et al., (2023) yang menemukan bahwa variabel tenaga kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi telah banyak diteliti oleh penelitian terdahulu. Namun, sejauh peneliti ketahui, belum terdapat peneliti yang menggunakan banyak variabel secara bersamaan dan terjadinya hasil ketidak konsistenan mengenai pengaruh dari empat variabel, yaitu FDI, inflasi, nilai tukar, dan tenaga kerja dengan objek penelitian di negara kerjasama *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) hingga saat ini. Penulis mencoba melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan objek penelitian di delapan negara anggota ASEAN. Negara yang dipilih dalam penelitian ini yaitu: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, Brunei Darussalam, Vietnam, dan Kamboja.

Adapun alasan pemilihan sampel adalah sebagai berikut: **Pertama**, kedelapan negara ini merupakan presentasi ekonomi utama di kawasan ASEAN yang mencakup berbagai tingkat pembangunan ekonomi. Negara maju seperti Singapura dan Brunei Darussalam negara dengan tingkat PDB per kapita tinggi.

Negara berkembang seperti Indonesia, Malaysia, dan Thailand Yang memiliki struktur ekonomi yang lebih mapan. Negara berkembang awal atau transisi seperti Vietnam, Filipina, dan Kamboja yang sedang mengalami pertumbuhan cepat dengan ketergantungan tinggi terhadap investasi asing. Dengan variasi ini, analisis terhadap pengaruh FDI, inflasi, nilai tukar, dan tenaga kerja menjadi lebih komprehensif, mencakup spektrum ekonomi yang luas dalam ASEAN.

**Kedua**, Negara-negara ini memberikan kontribusi besar terhadap total FDI masuk dan PDB regional ASEAN misalnya, Singapura, Indonesia, dan Vietnam adalah tiga negara teratas penerima FDI di kawasan dalam beberapa tahun terakhir. Thailand dan Malaysia juga memainkan peran penting sebagai pusat industri dan manufaktur. Filipina dan Kamboja menjadi sasaran baru investor karena biaya tenaga kerja yang rendah. Brunei Darussalam, meski kecil, tetap menarik karena sumber daya energi dan stabilitas makroekonominya. Dengan memilih kedelapan negara ini, peneliti dapat menunjukkan Bagaimana variasi kontribusi FDI dan faktor makroekonomi lainnya berdampak secara berbeda terhadap pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN

**Ketiga**, Delapan negara ini memiliki data statistik ekonomi yang cukup lengkap dan konsisten dari sumber-sumber internasional seperti *World Bank*, IMF, *UNCTAD*, dan *ASEAN Statistics*. Hal ini memungkinkan analisis panel data yang lebih akurat. Perbandingan lintas negara yang valid selama periode waktu tertentu. Validitas data dalam menganalisis hubungan kausal antar variabel makroekonomi.

Dilatar belakangi dari apa yang penulis paparkan, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), Inflasi, Nilai Tukar, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8?
4. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8?
5. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi negara ASEAN-8?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8 tahun 2010-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8 tahun 2010-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8 tahun 2010-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8 tahun 2010-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment*, Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di negara ASEAN-8 tahun 2010-2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur ekonomi pembangunan dengan mengatasi keterbatasan penelitian sebelumnya tentang korelasi antara *Foreign Direct Investment*, inflasi, nilai tukar, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota ASEAN. Dengan menganalisis interaksi kompleks antar variabel dalam penelitian ini akan memungkinkan pengembangan model analitik yang lebih canggih sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan kebijakan pembangunan ekonomi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Adapun kegunaan praktik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kebijakan di bidang ekonomi yang menyediakan

data empiris yang akurat dan terkini mengenai topik pertumbuhan ekonomi, antara lain sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi peneliti. Penelitian ini dapat mengembangkan keterampilan peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di negara anggota ASEAN. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bisa menjadi referensi bagi peneliti.
- b) Manfaat bagi akademisi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca serta menjadi referensi dalam kegiatan belajar mengajar tentang pengaruh *Foreign Direct Investment*, inflasi, nilai tukar, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota-anggota ASEAN.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam memperoleh gambaran secara umum tentang bagian-bagian yang dibahas dalam penulisan proposal ini, maka peneliti akan membagi dan menguraikan secara singkat isi dari masing-masing bab dan sistematika sebagai berikut:

Dalam Bab I pendahuluan, peneliti akan menjabarkan secara garis besar tentang latar belakang fenomena dan masalah terkait penelitian yang dilakukan. Khususnya, peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap data empiris untuk mengidentifikasi dan mengelaborasi permasalahan peneliti secara spesifik.



Selanjutnya, rumusan masalah menjadi fokus pada penelitian ini disertai dengan tujuan penelitian hingga manfaat penelitian.

Dalam Bab II Landasan Teori, peneliti mengemukakan hasil dari penelitian terdahulu dan melakukan review setiap literatur yang digunakan. Di samping itu, pendekatan teoritis juga dijelaskan dalam bab ini secara sistematis kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari hipotesis yang akan dijawab.

Dalam Bab III Metode Penelitian, peneliti menguraikan tentang pendekatan mengenai jenis data, metode penelitian, dan teknik analisis data. Di sini peneliti juga menjelaskan terkait definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil statistik dari pengujian yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian dan menjelaskan interpretasi hasil statistik. Penjelasan selengkapnya akan dijelaskan pada bagian penjelasan. Dengan demikian, pada bagian ini juga mencoba mengkolaborasi pada hasil temuan ini dalam hasil penemuan sebelumnya.

Dalam Bab V Penutup, pada bagian ini peneliti menjabarkan kesimpulan dari hasil empiris yang ada. Pada bagian kesimpulan akan merangkum tujuan penelitian, menyajikan temuan empiris yang diperoleh, serta mendiskusikan implikasi dari hasil penelitian terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Selain itu, akan diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperluas cakupan penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya investasi pada suatu negara, maka pertumbuhan ekonomi meningkat pula.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8. Hal ini menunjukkan bahwa ketika inflasi berada pada tingkat moderat cenderung memiliki dampak lebih kecil terhadap perekonomian. Sehingga H2 ditolak.
3. Nilai Tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai mata uang negara ASEAN-8 terhadap dollar Amerika, maka hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ASEAN-8
4. Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-8. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan tenaga kerja disertai dengan produktivitas yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan.

5. Variabel FDI, Inflasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi negara ASEAN-8

## **B. Saran**

Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat peluang untuk penyempurnaan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, Peneliti menyampaikan beberapa usulan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian di masa mendatang. Penelitian ini hanya menelaah pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), inflasi, nilai tukar, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dalam ruang lingkup terbatas, yakni 8 negara anggota ASEAN, serta dalam periode yang tergolong singkat, yaitu 2010-2023. Dengan demikian, peneliti mengusulkan agar studi di masa mendatang dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, misalnya melalui perluasan wilayah penelitian, perpanjangan periode analisis, serta penerapan berbagai metode dan teknik pengukuran yang lebih variatif. Harapannya, peneliti selanjutnya dapat memberikan wawasan mendalam dan luas di bidang ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Machmud, *Perekonomian Indonesia*, 2016 Ed. (Jakarta: Erlangga, T.T.)
- A. Moosa, Imad. “*Foreign Direct Investment: Theory, Evidence And Practice - I.* Moosa - Google Buku.”  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qwpacwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Foreign+Direct+Investment&ots=Wxwyjgw0z1&sig=Dnwaiovtsasqaxijwuny98qb2wy&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Foreign%20Direct%20Investment&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qwpacwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=Foreign+Direct+Investment&ots=Wxwyjgw0z1&sig=Dnwaiovtsasqaxijwuny98qb2wy&redir_esc=y#v=onepage&q=Foreign%20Direct%20Investment&f=false) (Januari 17, 2025).
- Adha, A. A., Andiny, P. (2022). “Pengaruh Tenaga Kerja Dan Investasi Di Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomika* 6(1), 40-49.
- Agma, Syafaat Fachriza. “Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2015.”
- Ain’, Novita Nurul. 2021. “Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi.” *Al-Tsaman : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 3(1): 162–69. Doi:10.62097/Al-Tsaman.V3i1.504.
- Aji, A. C., Ariani, N. B. M. 2024. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di 10 Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2010-2022.” *Jurnal Of Development Economic And Digitalization* 3(2), 1-20.
- Aji, G., Kharisma, E. N., Syafa’ah, A., Putri, E. K., & Parwati, I. (2023). Studi Literatur Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 5(1), 10–20.
- Al-Tariqi. (2004) *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar Dan Tujuan*, 282– 283
- Alamsyah Srg, Sarwedi, Anthony Mayes, Dan Rosyetti. 2015. “Pengaruh Produk Domestik Bruto Riil, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Riil Terhadap Inflasi Di Indonesia Periode 1994-2013.” *Jom Fekon* 2(1).  
<https://media.neliti.com/media/publications/33735-Id-Pengaruh-Produk-Domestik-Bruto-Riil-Nilai-Tukar-Dan-Tingkat-Suku-Bunga-Riil-Terh.Pdf>.
- Ambya, Kartika, D. (2023). “Pengaruh Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, Impor Dan harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1277-2049.
- Amdan, Laode, Dan Muhammad Rafi’i Sanjani. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Ekoma : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3(1): 108–19. Doi:10.56799/Ekoma.V3i1.2089.

- Amir, Faizal, Dedi Budiman Hakim, Dan Tanti Novianti. 2018. “Dampak Diversifikasi Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Anggota Asean.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan* 7(2): 118–39.
- Andreadi, A., Suhaidar, S., & Anggita, W. (2023). Pengaruh *Foreign Direct Investment*, *Domestic Investment*, Dan Belt And Road Initiative Terhadap Gross Domestic Product Indonesia. *Indonesian Journal Of Accounting And Business*, 4(2), 52-66.
- Arfiani, Intan Sari. 2019. “Analisis Empiris Hubungan Antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 17(2): 81–98. Doi:10.29259/Jep.V17i2.9485.
- Asrinda, D., Setiawati, I. R. (2022). “Pengaruh Investasi Asing, Ekspor Neto Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Equilibrium* 11(2): 50-58.  
<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/1114/563>
- Boediono. 1999. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta : Bpfe Ugm
- Charles W. L, H. (2014). *Bisnis Internasional: Perspektif Asia*. Salemba Empat. Jakarta
- CNBC. (2023). Inflasi Ganas! Duit Sejuta di 2010 Setara Rp 1,7 Juta di 2023. *cncbindonesia.com*.  
<https://www.cncbindonesia.com/market/20230430110816-17-433318/inflasi-ganas-duit-sejuta-di-2010-setara-rp-17-juta-di-2023>
- Dalias, D., Jolianis, J., & Putri, Y. E. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, *Foreign Direct Investment*, Inflasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Dan Pengangguran Di Pulau Jawa. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(3), 1004-1012.
- Damanik, Darwin, Dan Marta Saragih. 2023. “Korupsi, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Asean.” *Jurnal Ekuilnomi* 5(1): 71–81. Doi:10.36985/Xer56415.
- Darmadji, Tjiptono, 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta, Indonesia : Salemba Empat.
- Dhea, Fita Faelasufa Kusuma. 2022. “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital* 1(2): 297–311. Doi:10.55047/Jekombital.V1i2.332.

- Didu, Saharuddin. 2017. "Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi-Qu* 7(2). Doi:10.35448/Jequ.V7i2.4968.
- Elshehawy, M. A., Shen, H., & Ahmed, R. A. (2014). The Factors Affecting Egypt's Exports: Evidence From The Gravity Model Analysis. *Open Journal Of Social Sciences*, 02(11), 138–148. <https://doi.org/10.4236/jss.2014.211020>
- Faqih, Alamsyah Putra. "Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." <https://ejournal.unimaju.ac.id/index.php/gjiep/article/view/11> (Januari 17, 2025).
- Fauzi, Suhaidi Muhammad. "Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2022, 2802-2818. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Fordatkosu, Selpianus. 2021. "Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 21 No. 06 November 202." 21(06).
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1-20.
- Habib, M. M., Mileva, E., & Stracca, L. (2017). The Real Exchange Rate And Economic Growth: Revisiting The Case Using External Instrumens. *Journal Of International Money And Finance*, 73, 386–398. Doi: 10.1016/J.Jimonfin.2017. 02.014.
- Haidar, M. I., & Firmansyah. (2021). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Asean. *Forum Ekonomi*, 23(3), [https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Pertumbuhan-Ekonomi-Negara-Negara-Asean-Haidar](https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Pertumbuhan-Ekonomi-Negara-Negara-Asean-Haidar/Firmansyah/4c8e69ab487c131e5cb9380731e23997397de107) Firmansyah/4c8e69ab487c131e5cb9380731e23997397de107 (Januari 22, 2025).
- Hartati, N. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2016. *Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(1), 26-34. <https://doi.org/10.22437/Jels.V9i1>.
- Hastin Mira. (2022). Pengaruh Inflasi, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jambi. *E-Journal Al-Dzahab*, 3(1), 61-78. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aldzahab/article/view/1122/621>



- Helmiyanti, Miftah, Dan Rifki Khoirudin. 2024. “Analisis Efektivitas Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Investasi Asing Langsung, Tenaga Kerja Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2008 – 2021 (Studi Kasus : 8 Negara Asean).” *Jurnal Simki Economic* 7(1): 72–82. Doi:10.29407/Jse.V7i1.483.
- Hilmi Rahman Ibrahim, -, Dan - Hamka Halkam. 2021. Buku : Perdagangan Internasional & Strategi Pengendalian Impor. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional. [Http://Repository.Unas.Ac.Id/4920/](http://Repository.Unas.Ac.Id/4920/) (Januari 17, 2025).
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). *Perdagangan International Dan Strategi Pengendalian Impor*.
- Imad A. Moosa. 2002. Imad A. Moosa *Foreign Direct Investment Theory, Evidence And Practice* ( 2002, Palgrave Macmillan). [Http://Archive.Org/Details/Imada.MoosaForeignDirectInvestmenttheoryevideanceandpractice2002palgravemacmillan](http://Archive.Org/Details/Imada.MoosaForeignDirectInvestmenttheoryevideanceandpractice2002palgravemacmillan) (Januari 17, 2025).
- Iwaisako, T., & Nakata, H. (2017). Impact Of Exchange Rate Shocks On Japanese Exports: Quantitative Assessment Using A Structural Var Model. *Journal Of The Japanese And International Economies*, 46, 1–16. Doi: 10.1016/J.Jjie.2017.07. 001
- Jones, Hywel G. 1975. *An Introduction To Modern Theories Of Economic Growth*. London : Nelson. [Http://Archive.Org/Details/Introductiontomo0000jone\\_A1u1](http://Archive.Org/Details/Introductiontomo0000jone_A1u1) (Januari 17, 2025).
- Keynes, John Maynard, Dan Mark G. Spencer. 2017. *The General Theory Of Employment, Interest And Money: The Economic Consequences Of The Peace*. Ware: Wordsworth.
- Khasanah, Ulya, Dan Dedy Yuliawan. 2023. “Pengaruh Fdi, Labour Productivity Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi European Union.” 2(01).
- Machmud, Amir. 2016. *Perekonomian Indonesia : Pasca Reformasi*. Erlangga.
- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1), 37-50.
- Makmur, M., Sjahrudin, H., Deni, D., Chandrasasmito, C., Puspitasari, D., & Satri, N. A. (2023). Dampak Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 720-731.
- Mankiw, N. G. (2006). *Teori Makro Ekonomi Edisi Keenam*. In Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. G. Makroekonomi, Edisi 6. Erlangga.

Maulida, A. K., Indrawati, L. R., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Di Kawasan Asean Periode Tahun 2007-2018. *Dinamic: Directory Journal Of Economic*, 2(1), 15-32.

Meilaniwati, Hanna, Dan Tannia Tannia. 2021. "Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (Pma), Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) , Trade Openness (To) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean-5 Tahun 2009-2018." *Business Management Journal* 17(1): 89. Doi:10.30813/Bmj.V17i1.2582.

Meiriza, Mica Siar, Debora Tarigas Marpaung, Nikasyah Limbong, Dan Sri Wulandari Br Tarigan. 2023. "Analisis Ekonomi Neo Klasik Terhadap Perkembangan Ekonomi Menurut Robert Solow Dan Trevor Swan." *Ekonodinamika: Jurnal Ekonomi Dinamis* 5(4). <https://journalpedia.com/1/index.php/jed/article/view/454> (Januari 22, 2025).

Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam Economic Growth In Islamic Perspective." (2).

Nasution, Eza Okhy Awalia Br, Listika Putri Lestari Nasution, Minda Agustina, Dan Khairina Tambunan. 2023. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *Journal Of Management And Creative Business* 1(1): 63–71. Doi:10.30640/Jmcbus.V1i1.484.

Nopirin. 2011. "Ekonomi Moneter Buku Ii." <https://www.goodreads.com/book/show/18464646-Ekonomi-Moneter-Buku-Ii> (Januari 17, 2025).

Noureen, Mahmood. 2014. Explaining Trends And Factors Affecting Export Diversification In Asean And Saarc Regions: An Empirical Analysis. Working Paper No.4, School Of Social Science And Humanities, National University Of Science And Technology Pakistan

Nova, J., Malik, N., & Wahyudi, M. S. (2019). Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 3(3), 454-466.

Peres, M., Ameer, W., & Xu, H. (2018). The Impact Of Institutional Quality On *Foreign Direct Investment* Inflows: Evidence For Developed And Developing Countries. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 31(1), 626-644.



- Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi-Qu* 7, No. 2 (2017), <https://doi.org/10.35448/Jequ.V7i2.4968>
- Pradhan, R. P., Arvin, M. B., Hall, J. H., & Norman, N. R. (2017). Asean Economic Growth, Trade Openness And Banking-Sektor Depth: The Nexus. *Economia*, 18(3), 359–379. Doi: 10.1016/J.Econ.2017.05.002.
- Prasetyo, P. Eko. 2009. *Fundamental Makro Ekonomi*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Pratama, Adetya Yusr. 2024. “Pengaruh Ekspor, *Foreign Direct Investment* Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota G-20 Tahun 2013 – 2022.” *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 7(5): 3033–46. Doi:10.31539/Costing.V7i5.10652.
- Prawira, Bagaskara, Sudati Nur Sarfiah, Dan Gentur Jalunggono. “Pengaruh *Foreign Direct Investment* (Fdi), Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1998-2017.”
- Pridayanti, Ayunia. 2014. “Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)* 2(2). Doi:10.26740/Jupe.V2n2.P%P.
- Puri, Nenden Yushinta, & Ima Amaliah. 2021. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Pdb, Nilai Tukar Dan Krisis Ekonomi Terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Periode 1995-2017. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 1(1)
- Puspaningtyas, L., Afifi, H. M., & Ismiwati, B. (2021). Analisis Pengaruh Inflasi, Pengangguran, Kemiskinan, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Ntb Tahun 2005-2021. *Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 98–107
- Putra, F. A. (2022). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 123-136.
- Putra, Rahmanda Cecaerio Yuliyanto, Dan Daryono Soebagiyo. 2023. “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, Dan Pdb Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 5 Negara Asean Tahun 2007 – 2022.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 3(4): 561–65.
- Rahman, Bagus Aditya, Mochammad Al Musadieg, Dan Sri Sulasmiyati. “Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” 45.
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36-45. <https://doi.org/10.56486/Kompleksitas.Vol11nol.201>

- Rofii, A. M., & Ardyana, P. S. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing (Pma) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303-316.
- Rosnawintang, Tajuddin, Adam, P., Pasrun, Y. P., & Saidi, L. O. (2021). Effects Of Crude Oil Prices Volatility, The Internet And Inflation On Economic Growth In Asean-5 Countries: A Panel Autoregressive Distributed Lag Approach. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 11(1), 15–21. Doi: 10.32479/Ijeep.10395
- Rri. (2024), Mendagri: Inflasi Indonesia Peringkat Keempat Terendah di ASEAN. <https://rri.co.id/>. <https://rri.co.id/keuangan/507700/mendagri-inflasi-indonesia-peringkat-keempat-terendah-di-asean#:~:text=Mendagri:%20Inflasi%20Indonesia%20Peringkat%20Keempat%20Terendah%20di%20ASEAN,-Oleh:%20Alfreds%20Tuter&text=KBRN%2C%20Jakarta:%20Menteri%20Dalam%20Negeri,tito%20karnavian>
- Sahal. (2025). Pekerja Migran Indonesia di Kamboja Terlibat Judi Online dan Penipuan, Pakar UM Surabaya Ingatkan Pemerintah Soal Minimnya Lapangan Kerja. [um-surabaya.ac.id. https://www.um-surabaya.ac.id/article/pekerja-migran-indonesia-di-kamboja-terlibat-judi-online-dan-penipuan-pakar-um-surabaya-ingatkan-pemerintah-soal-minimnya-lapangan-kerja](https://www.um-surabaya.ac.id/article/pekerja-migran-indonesia-di-kamboja-terlibat-judi-online-dan-penipuan-pakar-um-surabaya-ingatkan-pemerintah-soal-minimnya-lapangan-kerja)
- Salim, A., & Fadilla. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28
- Sari, Agatha Christy Permata, Dan David Kaluge. 2017. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016.” *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 11(1): 24–29. Doi:10.32812/Jibeka.V11i1.26.
- Sari, D. K. (2019). Pengaruh Patent, Labor Force Dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Gross Domestic Product Di 8 Negara Asia Periode 2005-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1), 1–12
- Sartika, Umi. 2017. “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Ihsg Dan Jii Di Bursa Efek Indonesia.” 2(2).
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Of Management: Small And Medium Enterprises (Smes)*, 13(3), 327-340.

- Simorangkir, I. (2004). Sistem Dan Kebijakan Nilai Tukar. *Seri Kebanksentralan*, 12.
- Slamet, Agung, Dan Anisa Nur Hidayah. 2022. “Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2000- 2019.” *Journal Of Economics Research And Policy Studies* 1(3): 183–92. Doi:10.53088/Jerps.V1i3.10.
- Sugiono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. Makroekonomi: Teori Pengantar. Jakarta : Pt Raja Grafindo Pustaka. Sukirno, Sukirno. (2012). Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers. Sukirno, Sadono. 2001. Makro Ekonomi Modern. Jakarta. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sulastrri, I. S., & Andika, S. (2023). “Pengaruh Harga Crude Palm Oil (CPO), Minyak Dunia Dan *Foreign Direct Investment* (FDI) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asia Tenggara Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*, 21(2), 443-457.
- Sutawijaya, Adrian. 2012. “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia.” 8.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.1234/Jse.V1i2.334>
- Syarun, M. M. (2016). Inflasi, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara-negara Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 27–44. Retrived From [https:// Journal.Uhamka.Ac.Id/Index.Php/Jei/Artic Le/View/182](https://journal.uhamka.ac.id/index.php/Jei/Article/view/182)
- Tempo. (2022). Malaysia Kekurangan 1,2 Juta Pekerja, Ada Ulasan Legalkan Pendatang Haram. <https://www.tempo.co/https://www.tempo.co/internasional/malaysia-kekurangan-1-2-juta-pekerja-ada-usulan-legalkan-pendatang-haram-322131>
- Todaro, Michael P., Dan Stephen C. Smith. 2020. *Economic Development*. Pearson Education.
- Triyawan, A., & Afifah, A. N. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Ekspor Dan Impor Terhadap Gdp Di Negara Belgia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 19-23.
- Unicef. (2023), Hampir 7 dari 10 Pemuda Putus Sekolah Atau Pengangguran di Thailand Tidak Memiliki Motivasi Untuk Mengembangkan keterampilan atau mencari pekerjaan, menurut studi UNICEF baru. <https://www.unicef.org/thailand/>. <https://www.unicef.org/thailand/press->

[releases/nearly-7-10-out-school-or-unemployed-youth-thailand-lack-motivation-develop-skills](#)

- Utami, Eva Yuniarti, Masri Ramadhan, Dan Heri Setiawan. 2024. “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” 08(02).
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara Asean: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163-176.
- Wau, Taosige. 2021. “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kepulauan Nias.” *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (Jpep)* 6(1): 39–48.
- Wibowo, A. F. N. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor, Jumlah Penduduk, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1), 215-233.
- Widarjono, Agus. 2018. “Ekonometrika.” <https://Pustaka.Ut.Ac.Id/Lib/Espa4312-Ekonometrika/> (Januari 22, 2025).
- Wiriani, E., & Mukarramah. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(1), 41–50
- Yuliana, Shella, Neli Aida, Dan Arivina Ratih Taher. 2023. “Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di 7 Negara Asean Periode 2012-2020.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17(3): 1927. Doi:10.35931/Aq.V17i3.2187.
- Yusroni, Nanang. 2021. “Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Eropa, Amerika Serikat Dan Tiongkok) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Di Indonesia.” *Akses: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16(1). Doi:10.31942/Akses.V16i1.4474.
- Zhu, W., Ahmad, F., Draz, M. U., Ozturk, I., & Rehman, A. (2022). Revisiting The Nexus Between Exchange Rate, Exports And Economic Growth: Further Evidence From Asia. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 35(1), 7128–7146